

UNTUK 18.826 WARGA MISKIN
Sukoharjo Bagikan STB Gratis



KR-Wahyu Imam Ibad

Rapat koordinasi pembagian STB gratis oleh Diskominfo Sukoharjo.

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 18.826 warga miskin yang terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) menerima Set Top Box (STB) gratis dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemenkominfo RI), Rabu (5/10). Bantuan diberikan terkait penerapan program migrasi televisi analog ke digital.

"Petugas mendatangi langsung rumah para penerima bantuan, sekaligus pengecekan kelayakan. Apabila saat diverifikasi tidak memenuhi, bantuan bisa dialihkan ke warga lain. Kepastian penerima bantuan STB gratis menjadi kewenangan penuh Kemenkominfo RI," kata Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Sukoharjo, Suyamto.

Menurutnya, Diskominfo Sukoharjo juga telah melakukan koordinasi finalisasi penyaluran bantuan STB dengan pihak kecamatan. Semula Diskominfo Sukoharjo mengajukan data dan permohonan bantuan STB gratis untuk 23.575 warga ke Kemenkominfo RI. Dari jumlah pengajuan tersebut, Sukoharjo mendapat alokasi 18.826 unit STB.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo membenarkan bahwa bantuan STB gratis sudah dibagikan langsung kepada warga penerima. Pembagian dilakukan langsung oleh Kemenkominfo melalui vendor yang ditunjuk. Pembagian dimulai 5 Oktober sampai beberapa hari ke depan.

Widodo berharap STB gratis tersebut bermanfaat bagi warga penerima. Bantuan STB gratis merupakan wujud perhatian pemerintah kepada warga miskin agar bisa menikmati siaran televisi digital. "Ini program baru sehingga mungkin masih ada warga kesulitan mengakses siaran televisi digital," jelasnya.

(Mam)

PEDAGANG PASAR NGADIROJO LAKUKAN DEMO

Al Khadziq Siap Mencabut Perbup

TEMANGGUNG (KR) - Tidak kurang dari 700 pedagang Adi Winangun Ngadirojo Temanggung melakukan aksi demo, Senin (3/10). Mereka menuntut pencabutan Perbup Nomor 117 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Los Kios Pertokoan Daerah di Kabupaten Temanggung. Demo dilakukan di kantor bupati dan Gedung DPRD kabupaten setempat.

Di kantor Bupati, peserta ditemui langsung Bupati Temanggung Al Khadziq, sedangkan di DPRD ditemui anggota DPRD dan Ketua DPRD, Yunianto. Perjuangan pedagang pasar tersebut membuahkan hasil. Bupati Temanggung Al Khadziq di depan pedagang bersedia mencabut Perbup Nomor 117 Tahun 2021. DPRD melalui Yuni-

anto menyampaikan akan menyurati bupati terkait pencabutan Perbup yang dipermasalahkan pedagang.

Sebelum bersedia mencabut Perbup, Al Khadziq menawarkan kepada pedagang untuk mendapat diskon sewa hingga 50 persen dari total sewa sesuai dengan Perbup. Namun tawaran itu ditolak oleh pedagang. Akhirnya menyatakan bersedia mencabut Perbup tersebut jika memang pedagang keberatan.

Bupati menyatakan akan mengkaji Perda yang menjadi dasar dari Perbup tersebut. Bahkan bupati menyatakan sudah memerintahkan dinas terkait agar tidak menarik uang sewa sebelum ada keputusan lebih lanjut. "Saya bersedia mencabut perbup,

demikian pula dengan pencabutan perda. Tetapi pencabutan perda harus melalui pembahasan dengan DPRD," jelasnya.

Ketua DPRD Kabupaten Temanggung, Yunianto mengatakan, musyawarah internal DPRD memutuskan akan menyurati bupati agar mencabut Perbup tersebut, dengan pertimbangan aspirasi masyarakat terutama pedagang. Sudah ada pertemuan dengan pedagang pasar tradisional. Di antaranya dari Parakan dan Candioto, untuk mendengar keluhan.

"Karena itu kami akan menyurati bupati untuk mencabut Perbup tersebut," tegas Yulianto. Menurutnya, DPRD Temanggung juga menginisiasi pembentukan tim investigasi untuk menemukan ke-

pemilikan kios dan los di pasar tradisional milik pemerintah daerah berdasarkan regulasi.

Terkait dengan target PAD yang kemungkinan tidak tercapai dengan adanya pencabutan Perbup, Yulianto mengatakan percuma jika PAD tercapai tetapi menyengsarakan masyarakat. Untuk itu target

PAD perlu dikaji dengan melibatkan semua pihak untuk mendapatkan regulasi yang terbaik.

Seorang pedagang, Sumardi mengatakan Perbup Nomor 117 Tahun 2021 sangat memberat pedagang yang kini masih terdampak pandemi Covid-19. Perekonomian masih lesu dan pasar masih sepi. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Pedagang saat aksi demo di Gedung DPRD Kabupaten Temanggung.

SISTEM KEAMANAN PT PPI HARUS DIAUDIT

Wonogiri Targetkan 42.444 Peserta Baru BPJS

WONOGIRI (KR) - Puluhan ribu peserta baru ditargetkan masuk sasaran program BPJS PBI (Penerima Bantuan Iuran). Untuk itu, Pemkab Wonogiri bersama BPJS Kesehatan saat ini gencar menggelar sosialisasi BPJS PBI di 25 kecamatan yang ada di Kabupaten Wonogiri.

Menurut Bupati Wonogiri Joko Sutopo, keberadaan BPJS PBI sejalan dengan visi misi Kabupaten Wonogiri, sebagai bentuk perlindungan kesehatan kepada masyarakat. "Cita-cita Pemkab Wonogiri adalah membangun Wonogiri yang lebih maju, mandiri, dan sejahtera. Salah satu indikatornya, seluruh masyarakat Wonogiri menerima perlindungan kesehatan," jelas Joko Sutopo di sela sosialisasi BPJS PBI di Kecamatan Praci-

mantoro.

Saat sosialisasi, Bupati Wonogiri secara simbolis juga menyerahkan tanda kepesertaan kepada warga baru PBI, untuk cakupan 25 kecamatan. Saat ini, kata bupati yang akrab disapa Jekek, total ada usulan 42.444 jiwa yang menerima BPJS PBI melalui dana APBD, APBN, dan CSR di Kabupaten Wonogiri.

Ditegaskan, penggunaan BPJS PBI juga dapat dinikmati secara gratis oleh anggota keluarga penerima BPJS PBI di semua fasilitas kesehatan sehingga masyarakat tidak perlu khawatir.

Kepala Dinkes Wonogiri, Setyorini mengungkapkan kemudahan kepesertaan BPJS PBI hanya menggunakan NIK. "Masyarakat tidak perlu khawatir jika belum

memiliki kartu JKN. Periksa dokter boleh menggunakan KTP maupun kartu keluarga, semua layanan di fasilitas kesehatan menggunakan nomor induk kependudukan," tandasnya.

Menurut Setyorini, anak-anak kelahiran baru juga dapat langsung didaftarkan BPJS sebelum 28 hari. Bahkan pendaftaran BPJS untuk anak baru lahir tidak perlu lewat kantor BPJS, bisa langsung lewat Whatsapp maupun Puskesmas terdekat.

Pemkab Wonogiri melalui Wakil Bupati Setyo Sukarno juga menyoroti kasus korban tewas kecelakaan kerja di PT PPI Wonogiri. Pihaknya mendesak agar sistem keamanan tenaga kerja (naker) di pabrik kertas itu diaudit menyeluruh oleh pihak terkait. Hal itu

mengingat sejak April lalu sudah ada dua kecelakaan kerja di perusahaan tersebut.

dap sistem keamanan tenaga kerja di pabrik kertas itu lantaran kasus ini sudah yang kedua kalinya terjadi sejak April 2022.

"Kita prihatin dan menyayangkan kecelakaan kerja yang terjadi di PT PPI. Apalagi sudah dua kali terjadi kecelakaan kerja di sana dalam tempo yang tidak terlalu lama," ungkap Wabup kepada wartawan, Selasa (4/10).

Dia minta ada audit terkait sistem keamanan tenaga kerja di perusahaan itu. Dinas terkait diminta menyelidiki lebih lanjut. "Juga tentunya mencari cara agar hal ini tidak terjadi lagi di pabrik tersebut," tandas Setyo Sukarno. (Dsh)

HUKUM

DITINGGAL KERJA MALAM

Rumah Seisinya Hagus Dilalap Api

WONOSARI (KR) - Rumah milik Marsini (44) warga Padukuhan Kuwon, Kalurahan Pacarejo, Kapanewon Semanu Gunungkidul, hangus terbakar pada Rabu (5/10) dinihari. Tidak menimbulkan korban dalam kejadian ini pasalnya rumah dalam keadaan kosong ditinggal pemiliknya kerja malam di rumah tetangganya.

Tapi akibat kejadian itu rumah berikut harta benda berharga di dalam rumah hangus dilalap api dengan kerugian ratusan juta rupiah. "Belum kami ketahui penyebab pasti terjadinya kebakaran, dugaan sementara korsleting listrik," jelas Kapolsek Semanu AKP Kasiwon, Rabu (5/10).

Informasi di lokasi kejadian mengatakan, peristiwa kebakaran tersebut diketahui pada pukul 01.30 WIB dan saat kejadian korban sedang berada di rumah tetangganya, Ny Samikem untuk, membantu membungkus tahu yang akan dijual di pasar Munggi Semanu.

Saat kemudian korban diberitahu warga jika rumahnya sudah terbakar. Mendengar kabar tersebut, korban langsung pulang dan mendapati rumahnya sudah dalam keadaan ludes dilalap si Jago Merah. "Kobaran api berhasil dipadamkan oleh petugas pemadam kebakaran, TNI, Polri dibantu masyarakat sekitar," imbuhnya.

Menurut Kapolsek, diduga kebakaran berasal dari korsleting listrik. Karena itu pihaknya mengimbau kepada warga jika meninggalkan rumah agar tidak menyalakan api maupun instalasi listrik yang berpotensi menimbulkan kebakaran. Peristiwa kebakaran sudah sering terjadi karena itu warga agar meningkatkan kewaspadaan. "Warga kami imbau untuk meningkatkan kewaspadaan," ucapnya (Bmp)



KR-Istimewa

Truk boks gelimpang di jalan setelah menabrak pohon.

POLISI SITA RP 70 JUTA

6 Pengedar dan Pengguna Narkoba Ditangkap

KLATEN (KR) - Enam orang terdiri pengedar dan pengguna narkoba berhasil ditangkap petugas Polres Klaten, beserta barang bukti 58,1 gram sabu, 0,81 gram ganja dan lainnya.

Para pelaku yang ditangkap antara lain, AS (22) warga Karanglo Klaten Selatan, FE (29) warga Bidihunga Lewa Sumba Timur, NC (23) warga Karanglo Klaten Selatan, ME (29) dan AA (23) keduanya warga Sudiroprajan Jebres Surakarta dan TR (32) warga Kelurahan Kabupaten, Klaten tengah, Klaten.

Kasat Narkoba Polres Klaten, Iptu Yosua Farin Setiawan, Rabu (5/10), mengemukakan empat kasus narkoba dengan 6 orang tersangka tersebut merupakan hasil pengungkapan selama bulan September 2022.

Empat kasus terdiri satu kasus peredaran atau penyalahgunaan narkotika jenis ganja, dan 3 kasus sabu.

"Dari 6 pelaku ini, 5 berperan sebagai peng-

edar dan 1 di antaranya berperan sebagai pemakai," ujarnya.

Lebih lanjut Iptu Yosua menjelaskan, modus dari semua tersangka adalah bertransaksi melalui WhatsApp dan media Facebook.

Sedangkan untuk pembayaran dilakukan melalui transfer bank. Para pengedar tersebut, setelah membeli narkoba dalam jumlah besar kemudian membuat paket narkoba dengan berat setengah gram dan 1 gram.

"Setelah dibayar, pengedar memberikan alamat atau foto dimana barang tersebut ditaruh. Setelah itu pembeli bisa mengambil barang tersebut," jelas Iptu Yosua.

Dari tangan tersangka petugas berhasil menyita 58,1 gram Sabu, 0,81

gram ganja, 5 buah HP, 3 buah timbangan 2 unit sepeda motor, kartu ATM dan alat bong sabu.

"Untuk narkotika jenis sabu dan ganja kalau dinominalkan kurang lebih

Rp 70 juta," tuturnya.

Menurut Iptu Yosua, sebanyak lima pelaku yang berperan sebagai pengedar dikenakan pasal Pasal 114 ayat (2) Sub Pasal 112 ayat (2) jo Pasal 132 UU RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan pidana penjara seumur hidup atau pi-

dana penjara paling singkat 6 tahun dan paling lama 20 tahun.

Terhadap pemakai dikenakan Pasal 111 ayat (1) jo Pasal 127 UU RI No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan pidana paling singkat 4 tahun dan paling lama 12 tahun. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Petugas Polres Klaten menunjukkan tersangka dan barang bukti.

Hindari Motor, Tabrak Pohon Truk Terguling

BANTUL (KR) - Sebuah truk boks bernomor polisi AB 8020 AT menabrak pembatas jalan dan pohon setelah mencoba menghindari pemotor yang masuk di jalur cepat Jalan Ringroad Selatan, tepatnya di timur jembatan Menayu Dusun Menayu, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul pada Selasa, (4/10) pukul 11.15. Kerugian akibat kejadian tersebut capai Rp 10 juta.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry, mengatakan pengemudi Truk Boks Izuzu, Supriyanto (45) warga Panggungharjo, yang melaju dari arah timur ke barat men-

coba menghindari pemotor yang berpindah dari jalur lambat ke cepat. Pemotor tidak diketahui identitasnya.

"Pengemudi truk boks Isuzu banting setir ke kanan lantas menabrak divider atau pembatas jalan dan pohon. Pohon yang miring ke arah utara kemudian tertabrak kendaraan bermotor Bus Hino bernomor polisi AD 1756 DU yang melaju dari arah barat ke arah timur," ungkap.

Beruntung, pengendara truk boks maupun Bus Hino yang dikendarai Sigit Sulistiyono warga Wungu Madiun tidak mengalami luka apapun. Hanya saja

truk boks mengalami kerusakan pecah di kaca depan dan ringsek pada bodi depan. Sedangkan, Bus Hino mengalami kerusakan pecah pada kaca depan.

Berkaitan dengan lakalantas yang kerap terjadi di jalur cepat ringroad, Jeffry mengimbau untuk mematuhi aturan yang telah ada.

"Tak bosan-bosannya saya mengingatkan dan mengharapkan untuk para pengendara untuk bijak berkendara, mematuhi aturan yang ada, jaga kecepatan dan gunakan kendaraan standar guna keselamatan bersama," pungkas Jeffry. (Zie)